

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP TRANSAKSI  
PIHAK BERELASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018**

**SKRIPSI**



DISUSUN OLEH :

LYDIA SANIA DEWINTA

12160004

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

**HALAMAN PENGAJUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Akuntansi

Disusun Oleh :

LYDIA SANIA DEWINTA

12160004

DUTA WACANA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP TRANSAKSI PIHAK BERELASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014- 2018”**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**LYDIA SANIA DEWINTA**

**12160004**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 10 Desember 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.  
(Ketua Tim Penguji)

2. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA.  
(Dosen Penguji)

3. Frista, SH., SE., M.S.Ak.  
(Dosen Pembimbing)

Yogyakarta,

**13 DEC 2019**

Disahkan Oleh

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Perminas Pangeran., M.Si.

Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP TRANSAKSI PIHAK  
BERELASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2014-2018”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi mana pun, kecuali bagian yang sumber informasi sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi pencabutan gelar.

Yogyakarta, 27 November 2019



Lydia Sania Dewinta

12160004

## HALAMAN MOTTO

Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jeripayahmu tidak sia-sia.

(1 Korintus 15:58)

©UKDW

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak bimbingan, masukan, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mempersembahkan buah pikiran untuk:

1. Tuhan Yesus atas Berkat, rahmat, kasih dan penyertaanNya yang selalu penulis rasakan. “Terima Kasih Tuhan karena Engkau selalu menyertai langkahku sampai ”.
2. Kedua orang tua, papa dan mama yang selalu mendukung, memberi semangat kepada penulis.
3. Bapak Frista, SH., SE., MS.Ak., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Kepala Prodi Akuntansi, Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt yang telah membimbing penulis selama proses perkuliahan dan juga membantu membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si., selaku dosen wali yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasihat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Kristen Duta Wacana.
6. Seluruh dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama kuliah, serta Staff Fakultas Bisnis yang telah membantu penulis dalam berbagai urusan administrasi dan lainnya selama proses perkuliahan.
7. Keluarga dari Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

8. Teman-teman Kelompok Studi Jajan Dianty, Septi, Putri, Gita, Sekar, Sonia, Vari, Lenta, Tikha, dan Silvi. Terima kasih untuk semua dukungan dan doa serta selalu memberikan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman akuntansi angkatan 2016, terima kasih untuk kebersamaan yang kita lewati selama proses perkuliahan.
10. Teman-teman Gereja Kerasulan Baru Indonesia (Gendeng, Yogyakarta). Terima kasih untuk semua dukungan dan doa serta selalu memberikan motivasi kepada penulis.
11. Kaka tingkat Daieana yang senantiasa membantu dalam membimbing. Terima kasih untuk semua dukungan dan doa serta selalu memberikan motivasi kepada penulis.
12. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

© UKDW

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Transaksi Pihak Berelasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018”.

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir, masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa memberikan kasih pertolongan dan berkat-Nya.

Yogyakarta, 27 November 2019

Penulis



Lydia Sania Dewinta

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Penelitian .....	5
1.4    Kontribusi Penelitian .....	5
1.4.1    Bagi Akademisi dan Peneliti.....	5
1.4.2    Bagi Perusahaan.....	5
1.4.3    Bagi Masyarakat .....	6
1.5    Batasan Masalah .....	6
<b>BAB IILANDASAN TEORI, STUDI PUSTAKA/LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>7</b>
2.1    Landasan Teori.....	7
2.1.1    Teori Keagenan .....	7
2.1.2    Penghindaran Pajak.....	8
2.1.3 <i>Related Party Transaction</i> .....	8
2.1.4 <i>Transfer Pricing</i> .....	9
2.2    Penelitian Terdahulu .....	10
2.3    Pengembangan Hipotesis .....	11
2.4    Kerangka Penelitian .....	12

<b>BAB IIIMETODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1 Data.....	13
3.1.1 Jenis dan Sumber Data.....	13
3.1.2 Populasi dan Penentuan Sampel.....	13
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya .....	14
3.2.1 Variabel Dependen.....	14
3.2.2 Variabel Independen .....	15
3.2.3 Variabel Kontrol .....	15
3.2.3.1 ROA .....	16
3.2.3.2 Size.....	16
3.2.3.3 Leverage.....	16
3.2.3.4 BIG 4.....	17
3.3 Desain Penelitian .....	17
3.3.1 Statistik Deskriptif .....	17
3.3.2 Uji Pemilihan Regresi Model Data Panel .....	17
3.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	18
3.3.3.1 Uji Normalitas.....	18
3.3.3.2 Uji Multikolinearitas.....	18
3.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	19
3.3.3.4 Uji Autokorelasi.....	19
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesisi .....	20
3.4.1 Model Statistis .....	20
3.4.2 Uji Hipotesis .....	21
3.4.2.1 Uji Adjusted R <sup>2</sup> .....	21
3.4.2.2 Uji Statistik t .....	21
<b>BAB IVMETODA PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Statistik Deskriptif .....	22
4.2 Hasil Pengolahakn Data.....	23
4.2.1 Pemilihan Metode Data Panel.....	23
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	25
4.3.1 Uji Normalitas.....	25
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	25
4.3.3 UjiHeteroskedastisitas.....	26
4.3.4 UjiAutokorelasi.....	27
4.4 Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	27
4.4.1 Persamaan Regresi .....	28

4.5	Uji Statistik t .....	28
4.6	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis .....	29
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>32</b>
5.1	Kesimpulan .....	32
5.2	Keterbatasan Penelitian dan Saran .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>34</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>36</b>

©UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Deskriptif Statistik .....	22
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	23
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman .....	24
Tabel 4. 4 Hasil Uji Skewness .....	25
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	26
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	26
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi .....	27
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	27
Tabel 4. 9 Persamaan Regresi .....	28
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik t.....	29

© UKDW

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	12
---------------------------------------	----

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	36
Lampiran 2 Daftar proses pengambilan sample perusahaan.....	38
Lampiran 3 Data Mentah .....	38
Lampiran 4 Statistik Deskriptif Penelitian dan Penanganan Outlier .....	55
Lampiran 5 Hasil Regresi Model Penelitian : Pengujian Hipotesis .....	58
Lampiran 6FORMULIR REVISI JUDUL SKRIPSI .....	62
Lampiran 7FORMULIR REVISI ISI SKRIPSI.....	63
Lampiran 8ACC HALAMAN JUDUL.....	64
Lampiran 9HALAMAN PERSETUJUAN .....	65
Lampiran 10KARTU KONSUL .....	66

©UKD W

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Transaksi penghindaran pajak adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak perusahaannya. Penghindaran pajak dipandang sebagai tindakan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ini karena pajak yang disimpan dapat diinvestasikan kembali dan / atau dikembalikan kepada pemegang saham. Namun, dari perspektif agen, penghindaran pajak dapat menyebabkan transfer kekayaan atau sumber daya dari pemegang saham ke manajer, atau dari pemegang saham non-pengendali ke pemegang saham pengendali (Desai et al., 2007; Chan et al., 2016).

Menurut Gunadi (1994), adanya *Related Party Transaction* atau transaksi pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sumber masalah yang ditimbulkan dari praktek transfer pricing. Dengan melakukan transaksi RPT sebagai strategi penghindaran pajak, maka dapat menghemat pajak yang harus dibayar perusahaan, sehingga dengan kondisi perusahaan di Indonesia yang rata-rata adalah perusahaan milik keluarga menjadikan RPT tersebut sebagai salah satu strategi penghindaran pajak yang banyak dilakukan.

Transaksi hubungan istimewa merupakan ancaman yang cukup serius bagi otoritas pajak di Indonesia maupun di berbagai Negara. Ancaman ini timbul karena harga transfer (*transfer price*) yang digunakan dalam transaksi ini cenderung tidak wajar, dan menyebabkan laba perusahaan menurun. Salah satu contoh praktik *tax avoidance* pernah dilakukan oleh perusahaan Indonesia yaitu, Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMI). Laba perusahaan TMMI yang

tiba-tiba menurun, namun hasil penjualan yang selalu mengalami peningkatan membuat DJP curiga bahwa TMMI berusaha untuk melakukan tax avoidance. Penurunan laba ini terjadi setelah 95% saham TMMI dimiliki oleh Toyota Motor Corporation Jepang yang semula pemegang saham pengendali TMMI adalah PT Astra Indonesia Tbk. Kecurigaan DJP terbukti setelah dilakukannya pemeriksaan SPT Tahunan TMMI pada tahun 2005. Pemeriksa pajak menemukan bahwa harga jual dalam transaksi penjualan yang dilakukan TMMI lebih rendah dari harga pokok produksinya dan transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa (Sugiharto, 2014).

Kasus praktik *tax avoidance* tersebut menunjukkan bahwa perusahaan meminimalkan beban pajak dengan melakukan transaksi hubungan istimewa. Transaksi hubungan istimewa tidak akan memiliki pengaruh pada penerimaan pajak jika transaksi dilakukan oleh pihak-pihak yang berada dalam satu negara, namun akan berpengaruh jika transaksi dilakukan oleh pihak-pihak yang berada di negara yang berbeda, karena setiap negara memiliki kebijakan pajak yang berbeda mengenai tarif pajaknya.

Hal yang sama pernah dikatakan oleh Santoso (2004) bahwa dari perspektif pemerintahan, penyebab pemerintah kehilangan potensi dalam memungut pajak adalah penentuan harga atas transaksi hubungan istimewa (*transfer pricing*), karena perusahaan yang memiliki hubungan istimewa terutamaperusahaan multinasional akan mengalihkan keuntungannya dari negara-negara yang memungut pajak dengan tarif yang tinggi (*high tax countries*) ke negara-negara yang memungut pajak dengan tarif yang lebih rendah (*low tax countries*).

Ada juga beberapa penelitian lain yang meneliti pengaruh antara pajak dan RPT, baik secara langsung maupun tidak langsung misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2010) dan Chan et al. (2016). Chen et al. (2010) penelitian bertujuan untuk menguji apakah perusahaan keluarga di Cina lebih agresif dalam penghindaran pajak. Mereka menemukan bahwa perusahaan keluarga ternyata kurang agresif dalam penghindaran pajak. Chen et al. (2010) menunjukkan bahwa ini mungkin karena perusahaan keluarga di Cina bersedia kehilangan laba pajak untuk menghindari biaya non-pajak, seperti penurunan harga saham perusahaan, yang dapat terjadi karena pemegang saham yang tidak mengendalikan berpikir bahwa penghindaran pajak dilakukan oleh perusahaan merupakan tindakan mencari sewa.

Penelitian yang dilakukan oleh Chan et al. (2016) telah secara langsung dan empiris memeriksa pengaruh antara penghindaran pajak dan penerowongan, menggunakan perusahaan Cina sebagai sampel. Mereka menemukan bahwa tindakan penghindaran pajak secara positif terkait dengan tunneling. Temuan-temuan ini tetap konsisten meskipun telah mengendalikan karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan, dan faktor kelembagaan yang juga dapat memengaruhi tunneling. Chan et al. (2016) menggunakan tarif pajak efektif sebagai proksi tindakan penghindaran pajak, dan pinjaman kepada pihak terkait sebagai proxy tunneling. Pinjaman kepada pihak terkait dipilih sebagai proksi tunneling yang terkait dengan tindakan penghindaran pajak, dengan asumsi bahwa pinjaman yang diberikan kepada pihak terkait akan merugikan pemegang saham yang tidak mengendalikan, karena hasil tunai dari penghematan pajak tidak diinvestasikan kembali.

Penelitian menurut Zubaidah dan Satyawati (2017) mengatakan bahwa transaksi penjualan hubungan istimewa tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dikarenakan adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan perusahaan yang melakukan transaksi hubungan istimewa untuk menggunakan harga yang wajar dan lebih mudahnya menemukan data pembanding untuk barang yang berasal dari dalam negeri, dengan demikian perusahaan tidak menggunakan transaksi penjualan hubungan istimewa untuk tujuan *tax avoidance*. Transaksi pembelian hubungan istimewa berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dikarenakan transaksi pembelian hubungan istimewa dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berada di negara yang memungut pajak lebih tinggi dibandingkan Indonesia. Dengan demikian, negara-negara yang memungut pajak dengan tarif yang tinggi menggunakan negara Indonesia sebagai objek untuk meminimalkan beban pajak. Transaksi pinjaman hubungan istimewa tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut disebabkan karena lebih besarnya jumlah sampel data perusahaan tidak melakukan dibandingkan dengan perusahaan yang melakukan transaksi pinjaman hubungan istimewa.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang membahas pengaruh *tax avoidance* terhadap *related party transactions*. Penelitian ini diperbaharui dengan memperbanyak jumlah sample yang diambil yaitu dari tahun 2014-2018 dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap transaksi pihak berelasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap transaksi pihak berelasi.

## **1.4 Kontribusi Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

### **1.4.1 Bagi Akademisi dan Peneliti**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai pembanding guna menambah ilmu pengetahuan juga sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

### **1.4.2 Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan sekaligus pemahaman bagi pihak perusahaan tentang penghindaran pajak terhadap transaksi pihak berelasi, karena bisa saja terjadi masalah yang ditimbulkan dari praktek tersebut dan juga apakah

sudah sesuai dengan ketentuan yang ada dalam melakukan penghindaran pajak.

#### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam ilmu pengetahuan akuntansi dan perpajakan bagi masyarakat terutama mengenai tindakan penghindaran pajak dan bukti empiris terkait hal-hal yang mempengaruhinya.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan, maka peneliti memberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dan menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018
- b. Perusahaan yang diambil adalah perusahaan yang memiliki kelengkapan data sesuai dengan kebutuhan peneliti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian hasil regresi penelitian terkait penghindaran pajak berpengaruh positif dengan transaksi pihak berelasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada penelitian ini belum dapat membuktikan pengaruh penghindaran pajak berhubungan positif dengan transaksi pihak berelasi. Sehingga semakin tinggi penghindaran pajak belum tentu dipengaruhi oleh transaksi pihak berelasi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah dan Satyawati (2017). Hal tersebut diduga karena tidak semua sampel perusahaan menggunakan transaksi pihak berelasi dengan begitu penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap transaksi pihak berelasi.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Keterbatasan dan saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini pengukuran penghindaran pajak berupa ETR. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain yaitu DTAX sebagai pengukurannya.
- b. Dalam mengakses data dari transaksi pihak berelasi terdapat keterbatasan dalam mengakses datanya. Sehingga harus mencari data dalam laporan keuangan satu-persatu.
- c. Banyaknya sampel perusahaan yang harus dibuang karena tidak memiliki data laporan keuangan yang lengkap untuk menguji variabel.

- d. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah dan sektor perusahaan untuk dijadikan sampel.
- e. Penelitian mengenai penghindaran pajak terhadap transaksi pihak berelasi (*transfer pricing*) masih jarang dilakukan di Indonesia, sehingga referensi yang digunakan untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada di Indonesia masih sulit ditemukan.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N., dan Govindarajan, Vijay. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Terjemahan Kurniawan Tjakrawala dan Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- Belinda, C., 2016. *Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa Sebagai Strategi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*. Skripsi, Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala : Surabaya.
- Chan, K.H., P.L.L. Mo, and T. Tang, 2016. Taxavoidance and tunneling: Empirical analysis from the agency perspective. *Journal of International Accounting Research*, 15 (3).
- Chen, S., X., Q. Chen, Cheng, and T. Shevlin. 2010. Are family firms more aggressivetax than non-family firms?. *Journal of Financial Economics*, 95, 41-61.
- Darma, S. S., 2019. Pengaruh Related Party Transaction Dan Thin Capitalization Terhadap Strategi Penghindaran Pajak. Universitas Pamulang Tangerang Selatan.
- Desai, M.A, A. Dyck, and L. Zingales, 2007. Theft and taxes. *Journal of Financial Economics*, 84.
- Dyreg, Scott D., dkk. 2008. Long-Run Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 83 (1): 61-82.
- Dowling, Grahame R. 2013. The Curious Case of Corporate Tax Avoidance: Is It Socially Irresponsible ?. *Journal Business Ethics*.
- Frista. 2008. Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Terhadap Hubungan Agresivitas Pelaporan Keuangan Dan Agresivitas Pajak. *Universitas Indonesia*.
- Ghozali. I. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. *Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi delapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi. 1994, Transfer Pricing: Suatu Tinjauan Akuntansi Manajemen dan Pajak, Jakarta: Bena Rena Pariwisata.
- Hanlon, Michelle dan Heitzman, Shane. 2010. A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 50 (3): pp. 127-178.
- IAI. 2010. PSAK No.7 (revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. IAI.

- Jensen, Michael C., dan Meckling, William H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3 (4): pp. 305–360.
- Kanagaretnam, Kiridaran, Jimmy Lee, Chee Yeow Lim, dan Gerald J. Lobo. 2013. “Societal Trust an Corporate Tax Avoidance.” Singapore.
- Loen, Daniel Alexdaner, dan Adrianus Meliala. 2009. Mengintip Kiprah Konsultan Pajak Di Indonesia. Jakarta: Murai Kencana.
- Peraturan Dirjen Pajak Nomer PER-32/PJ/2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak NomorPER-43/PJ/2010 Tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Antara Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
- Santoso, Iman. 2004. Advance Pricing Agreement dan Problematika Transfer Pricing dari Perspektif Perpajakan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6 (2): hal. 123-139.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiharto, Denny. 2014. Prahara Pajak Raja Otomotif, (Online), (<https://investigasi.tempo.co/toyota/>, diakses 10 Oktober 2019).
- Utama, CA., 2015. Penentu Besaran Transaksi Pihak berelasi: Tata Kelola, Tingkat Pengungkapan, dan Struktur Kepemilikan (The magnitude of the Related Party's Transactions Determination: Management, Disclosure Rate, and Ownership Structure). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12 (1).
- Zubaidah, L., & Satyawan, M. D. 2017. Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 6(1), 1-22.